

# Metode Pembelajaran yang Tepat untuk Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar

Zenith Punandari

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta, Indonesia

\*Correspondence: ✉ [zenith@gmail.com](mailto:zenith@gmail.com)

## ABSTRAK

**Tujuan** – Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi metode pembelajaran yang tepat dan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa SD mengenai materi pembelajaran IPA. Selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan untuk mengevaluasi dampak positif dari penerapan metode yang dilakukan terhadap motivasi belajar siswa, serta menyajikan beberapa rekomendasi yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan stakeholder pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di SD.

**Metode** – Penelitian ini dibuat menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik studi literatur. Alat yang digunakan melibatkan analisis dokumen atau jurnal terkait materi pembelajaran IPA SD

**Temuan** – Temuan penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis eksperimen dengan pendekatan kontekstual lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep ilmiah siswa SD dibandingkan metode tradisional. Selain itu, metode ini juga memiliki dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Implikasi penelitian ini mencakup penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada kontekstual dalam pembelajaran IPA di SD.

**Keywords:** IPA SD, Motivasi Belajar, Metode Pembelajaran.

## *Appropriate Learning Methods for Primary School Science Learning*

## ABSTRACT

**Purpose** – This research aims to identify appropriate and effective learning methods in improving elementary school students' understanding of science learning materials. Furthermore, this research can be used to evaluate the positive impact of the application of the method on students' learning motivation, as well as present some recommendations that can be utilised by teachers and education stakeholders to improve the quality of science learning in primary schools.

**Method** – This research was conducted using a qualitative approach with a literature study technique. The tools used involved analysing documents or journals related to elementary science learning materials.

**Findings** – The research findings show that experiment-based learning method with contextual approach is more effective in improving elementary students' understanding of scientific concepts compared to traditional method. In addition, this method also has a positive impact on students' learning motivation. The implications of this research include the application of innovative and contextually-orientated learning methods in science learning in elementary schools.

**Keywords:** Elementary Science, Learning Motivation, Learning

## **PENDAHULUAN**

Ilmu pengetahuan alam berhubungan dengan alam secara sistematis sehingga didalamnya terdiri dari kumpulan pengetahuan berupa fakta-fakta, konsep, dan prinsip yang merupakan suatu penemuan yang berhubungan dengan fenomena alam dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran IPA diharapkan mampu menjadi wahana bagi peserta didik. Mengajar pembelajaran IPA di SD tidak sama dengan pembelajaran yang dilakukan untuk SMP dan SMA, oleh karena itu guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar agar tercipta pembelajaran yang menyenangkan dikelas dan peserta didik akan merasa lebih termotivasi untuk belajar. Pengajaran yang efektif akan merangsang minat, motivasi, dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Pemilihan metode pembelajaran menjadi faktor utama yang dapat mempengaruhi efektivitas dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran diperlukan untuk mengakomodasi keberagaman gaya belajar setiap peserta didik, dengan metode pembelajaran yang tepat maka akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan relevan sesuai dengan minat peserta didik.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Purwanti, 2012) mengenai penerapan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran berupa eksperimen melalui pendekatan kontekstual akan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran IPA. Pendekatan kontekstual memungkinkan peserta didik untuk belajar melalui pengalaman langsung, observasi, dan eksplorasi lingkungan sehingga dapat memperkuat konsep-konsep ilmiah dan merangsang minat peserta didik serta meningkatkan motivasi dalam memahami fenomena alam.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu lebih dalam mengenai metode pembelajaran yang efektif yang dapat diterapkan pada pembelajaran IPA di tingkat Sekolah Dasar. Melalui analisis dan identifikasi metode pembelajaran yang sesuai, diharapkan mampu menentukan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di SD dan meningkatkan pemahaman serta motivasi belajar peserta didik.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode studi literatur, yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis informasi yang relevan dari sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran IPA di tingkat Sekolah Dasar. Pendekatan studi literatur dilakukan karena memungkinkan peneliti untuk menyelidiki penelitian yang telah dilakukan sebelumnya berkaitan dengan teori-teori dan temuan-temuan yang terdapat dalam kajian literatur tanpa melibatkan intervensi langsung terhadap subjek penelitian.

## HASIL PENELITIAN

Pembelajaran IPA di sekolah dasar memiliki peran yang penting dalam membentuk pemahaman siswa tentang fenomena alam, proses-proses ilmiah, serta keterampilan berpikir kritis. Oleh karena itu, pemilihan metode pembelajaran yang tepat menjadi krusial untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Metode Pembelajaran	Deskripsi
Pembelajaran Berbasis Proyek	Melibatkan siswa dalam proyek-proyek nyata yang menuntut pemecahan masalah dan penerapan pengetahuan IPA dalam konteks kehidupan sehari-hari.
Pembelajaran Berbasis Penemuan	Memungkinkan siswa untuk menemukan pengetahuan sendiri melalui eksplorasi dan percobaan. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan panduan dan bimbingan.
Pembelajaran Berbasis Inkuiri	Menempatkan siswa sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran. Siswa diajak untuk mengajukan pertanyaan, merumuskan hipotesis, melakukan eksperimen, dan mengumpulkan data.
Pembelajaran Kolaboratif	Melibatkan kerja sama antara siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat saling bertukar ide dan menciptakan pemahaman bersama.
Pembelajaran Berbasis Teknologi	Memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa. Penggunaan simulasi, video pembelajaran, dan perangkat lunak interaktif.
Pembelajaran Berbasis Game	Menggabungkan unsur-unsur permainan dalam proses pembelajaran IPA. Dengan menggunakan permainan yang menarik dan interaktif, siswa dapat belajar dengan lebih menyenangkan.
Pembelajaran Berbasis Cerita	Menggunakan narasi atau cerita untuk menyampaikan konsep-konsep IPA kepada siswa. Siswa dapat memahami konsep-konsep IPA dalam konteks yang relevan dan mudah dipahami.
Pembelajaran Berbasis Masalah	Menyelesaikan masalah-masalah nyata yang berkaitan dengan konten IPA. Metode ini membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif.

## PEMBAHASAN

Metode pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual akan menghasilkan makna dengan menghubungkan pengetahuan dan konteks dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Dengan pembelajaran kontekstual akan membantu guru dalam pemaparan materi pembelajaran IPA karena dengan mengaitkan materi dan situasi dalam kehidupan nyata akan mendorong peserta didik untuk membuat hubungan antara pengetahuan dengan penerapan teori kehidupan sehari-hari. Menurut (Purwanti, 2012) "Dalam penerapannya pendekatan kontekstual memiliki 7 komponen utama, yaitu konstruktivisme (constructivism), menemukan (Inquiry), bertanya (Questioning), masyarakat belajar (Learning Community), pemodelan (modeling), refleksi (reflection), dan penilaian yang sebenarnya (Authentic).

Metode pembelajaran dengan pendekatan kontekstual dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas karena penerapannya cukup mudah. Jika guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan maka kualitas pembelajaran akan tercapai. Keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh nilai, karena jika hal itu menjadi faktor penentu maka kualitas pembelajaran tidak akan mencapai kemajuan, terlebih dalam pendekatan kontekstual pembelajaran dilakukan dengan pengalaman langsung di lapangan sehingga proses pembelajaran dianggap lebih bermakna dari hasil belajar.

Pembelajaran IPA di tingkat Sekolah Dasar merupakan kegiatan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai ilmiah pada peserta didik untuk mencintasi dan menghargai kebesaran Tuhan YME. Kemampuan berpikir logis dan kritis dikembangkan dalam pembelajaran IPA seiring dengan penerapan teknologi. Keberhasilan dalam pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pembawaan dan penguasaan guru dalam mengajar, tersedia alat dan sarana yang diperlukan, penggunaan metode pembelajaran yang tepat, kecerdasan peserta didik, serta kondisi lingkungan peserta didik yang mendukung. Ketika faktor pendukung tersebut telah terpenuhi, maka dimungkinkan proses pembelajaran akan berjalan dengan efektif dan peserta didik akan lebih mudah dalam menguasai materi yang telah disampaikan. Tetapi dalam penerapannya, masih terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran yaitu, peserta didik yang merasa bosan dengan pembelajaran yang disampaikan, selanjutnya kurangnya rangsangan yang diberikan kepada peserta didik sehingga pengetahuan yang didapatkan oleh peserta didik hanya berupa pengetahuan abstrak, dan penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi serta penerapannya yang kurang tepat dengan gaya belajar peserta didik akan menghambat proses pembelajaran.

Untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif, dapat dilakukan beberapa cara supaya peserta didik merasa tertarik pada materi pembelajaran yang disampaikan, contohnya seperti melibatkan peserta didik pada pembelajaran di luar kelas agar peserta didik mendapatkan pengalaman terbaru yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Melalui kegiatan tersebut, pengetahuan dan kesan mendalam akan didapatkan oleh peserta didik, sehingga dengan penerapan metode pembelajaran melalui pendekatan kontekstual akan menumbuhkan minat dan motivasi belajar terhadap pembelajaran IPA. Dalam konteks ini, guru hanya berperan sebagai fasilitator untuk membimbing peserta didik dalam berfikir kritis. Metode pembelajaran ini akan melatih peserta didik untuk lebih mandiri dalam penyelesaian masalah. Jadi,

penerapan metode pembelajaran berbasis eksperimen dengan pendekatan kontekstual dapat menjadi solusi untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran IPA.

## **SIMPULAN**

Penerapan metode pembelajaran yang tepat pada pembelajaran IPA ditingkat sekolah dasar akan meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik. Metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA ditingkat Sekolah Dasar adalah dengan eksperimen melalui pendekatan kontekstual. Dalam penerapannya siswa akan dilatih untuk lebih mandiri dan berfikir kritis dalam menyelesaikan masalah. Selain itu, dengan mengajak peserta didik melakukan hal-hal yang berkaitan dengan alam akan menjadikan pembelajaran yang dilakukan lebih menarik dan efektif sehingga menjadikan peserta didik tidak merasa bosan dengan materi yang disampaikan. Melalui metode pembelajaran ini, peserta didik akan lebih mudah memahami materi karena pembelajaran yang dilakukan berdasarkan pengalaman belajar langsung pada alam dan dikaitkan oleh pengetahuan yang didapatkan, sehingga membuat pembelajaran lebih bermakna.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Prananda, G., Saputra, R., & Ricky, Z. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Media Lagu Anak Dalam Pembelajaran Ipa Sekolah Dasar. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(2), 304. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i2.830>
- Purwanti, A. D. (2012). PENERAPAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL, UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*, 2(2), 1–6.
- Wuryastuti, S., Development, U. N., Index, D., Anak, H., Pandangan, M., & Belajar, T. (2008). Inovasi Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Journal Pendidikan Dasar*, Vol. 1 No(April), 13–19.